

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 175/SK/DIR/RSIH/VII/2022

TENTANG

PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) STAF KLINIS a.n dr. KMS. M. Aditya Fitrandi, Sp.OG DI RS INTAN HUSADA

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

- bahwa praktik medis di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh dokter yang mempunyai Kewenangan Klinis (Clinical Privilege);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (Clinical Privilege) perawat ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Medik berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masingmasing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap dokter yang melaksanakan praktik kedokteran di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (Clinical Appointment) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada:

Mengingat

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran:
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan:
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
- Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada:
- Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
- Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 tentang Peraturan Internal Staf Medik (Medical Staff By Laws);



8. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3534/A000/XI/2021 tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Staf Medis

Memperhatikan

: Surat dari Komite Medik Rumah Sakit Intan Husada Nomor 067/KOMDIK-RSIH/VII/2022 perihal Surat Rekomendasi Penugasan Klinik dr. KMS. M. Aditya Fitrandi, Sp.OG.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) STAF KLINIS a.n dr. KMS. M. Aditya Fitrandi, Sp.OG DI RS INTAN HUSADA

Kesatu

Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 175/SK/DIR/RSIH/VII/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Dokter Spesialis a.n dr. KMS. M. Aditya Fitrandi, Sp.OG di RS Intan Husada

Kedua

Menugaskan kepada dr. KMS. M. Aditya Fitrandi, Sp.OG untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.

Ketiga

Surat penugasan klinis staf medis ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) Dokter yang bersangkutan

Keempat

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal: 25 Juli 2022

Direktur,

drg. Muhammad Hasan, MARS

NIP. 21110183633



Nomor

: 175/SK/DIR/RSIH/VII/2022

Tentang

: Penugasan Klinis (Clinical Appointment) Staf Klinis

a.n dr. KMS. M. Aditya Fitrandi, Sp.OG di Rumah Sakit Intan Husada

Tanggal Berlaku

: 25 Juli 2022

Nama

: dr. KMS. M. Aditya Fitrandi, Sp.OG

No	Kewenangan Klinis
1	Keterampilan klinik dasar
2	Tindakan pencegahan infeksi
3	Pemeriksaan sitologi
4	Laparoskopi
5	Kuretase
6	Embriotomi
7	Ekstrasi Forseps
8	Ekstraksi vakum
9	Salpingo Ovarektomi
10	Seksio Sesarea
11	Histektomi totalis
12	Histerektomi supravaginalis (HSV)
13	Enukleasi dan Marsupialisasi Kista Bartholin Ginekologis
14	Biospsi/ Eksisi lesi Jinak Vulva
15	Kistektomi
16	Miomektomi
17	Asuhan Antenatal
18	Asuhan Persalinan Normal
19	Asuhan Pasca Keguguran
20	USG Obstetri & Ginekologi
21	Cara Pemasangan Kontrasepsi dan Konseling
22	Laparoskopi KET
23	Biopsi Kanker Cervix
24	Kauterisasi Kandiloma
25	Salpingo Ovarektomi Bilateral
26	Laparoskopi Diagnostik & Operatif
27	Histeroskopi Diagniostik
28	Histeroskopi Operatif
29	Pelayanan Kesehatan pada Pasien Hamil dengan Resiko Tinggi/ Komplikasi



0.0	
30	Operatif
	a. Penanganan Perdarahan Antepartum
	Plasenta Akreta, inkreta dan perkreta
	Kehamilan Abdominal
	b. Penanganan Perdarahan Pascasalin • Tamponade Uterus
	Tehnik B-Lynch
	Ligasi Artesia Uterina, Hipogastrika
	Histerektomi
31	Total Vaginal Histektomi
32	Kolporafi Anterior
33	Perneorafi
34	Insisi Labia
35	Pengelolaan nyeri kanker ginekologis
36	Rehabilitasi pasien kanker ginekologis
37	Prenatal Diagnostik :
	Non-Invasif Pelayanan Ultrasonografi :
	Skrining Trimester 1,2 dan 3
	Konfirmasi kelainan janin secara USG
38	Reposisi Inversio Prolaps
39	Penatalaksanaan Prolaps Organ Panggul dengan Pessarium
40	Wertheim
41	Kolposkopi
42	Reseksi Adenomiosis
43	Adhesiolisis
44	Ablasi Endometriosis Laparoskopi
45	Adhesiolisis Histeroskopi
46	Reseksi Septum Histeroskopi
47	Miomektomi histeroskopi
48	Histeroktomi Laparoskopi
49	Kistektomi Laparoskopi
50	Ekstraksi IUD Laparoskopi
51	Miomektomi laparoskopi
52	Ovarektomi Laparoskopi
53	Salpingoovarektomi laparoskopi
54	Polipektomi Histeroskopi
55	Angkat benda asing histeroskopi
56	Sterilisasi Laparoskopi
57	Kuretase bertahap
58	Kardiotokografi : Admission Test
59	Kardiotokografi : Oxytocin Challenge Test
60	Kardiotokografi : Non Strss Test (NST)
61	Konsretosi Gizi
62	Persalinan Pervaginam dengan Embriotomi



63	Develines Develines devel
64	Persalinan Pervaginam dengan Traksi
65	Pemasangan balon kateter/Metroksa
66	Persalinan dengan versi ekstraksi
	Persalinan dengan Manual Aid
67	Persalinan Spontan Kehamilan Multipel
68	Persalinan Kehamilan Multipel dengan Buatan
69	Induksi Persalinan
70	Augmentasi Drip Oksitosin
71	Jahitan B-lynch
72	Histerorafi
73	USG Skrining Trimester I (11-13+6hari)
74	USG Skrining Trimester II (18-22minggu)
75	Manual Plasenta
76	Tubektomi
77	Suntikan KB Depo
78	Angkat dan Pasang Pesarium
79	Salpingektomi
80	Kemoterapi
81	Eksisi Septum Vagina
82	Eksisi Hymen
83	Hymenorraphy
84	Blader Training
85	Kolporafi Anterior
86	Ekstirpasi
87	USG folikel antral basal
88	Laparoskopi Diagnostik
89	Sterilisasi tuba
90	Adhesiolisis sederhana
91	Ovarektomi atau kistektomi pada masa jinak ovarium sebesar kurang dari 8 cm
92	Spalingektomi/ Salpingostomi pada kehamilan ektyopik/ hidrosalping
93	Miomektomi pada mioma bertangkai atau intramural ≤ 3cm
94	Ovarian drilling
95	Penanganan Laparoskopik pada endrometriosis pelvic derajat ringan-sedang
96	Histerektomi (LAVH, LASH, dan TLH)
97	Miomektomi pada mioma tidak bertangkai lebih berukuran >3cm
98	Penanganan Laparoskopik pada massa ovarium besar (>8 cm)
99	Penanganan laparoskopik pada endometriosis derajat tinggitanpa kecurigaan deep endometriosis
100	Adhesiolisis pada perlengkapan pelvic berat, enterolisis dan diseksi ureter
101	Penanganan laparoskopik pada abses tubo ovarial
102	Diagnostic Kopposkopi
103	USG Kanker Ginekologi
104	Mengenal Kelainan Genital



105	Eksisi Miomektomi/ Adenomiosis
106	Pengelolaan Mola Hidatidosa
107	Mengenal perbedaan Tumor Jinak & Tumor Ganas Ginekologi
108	Pengelolaan lesi pra kanker pada traktus genital (krioterapi, LLETZ, LEEP, Konisasi Elektrokauter)
109	Laparoskopi diagnostik ginekologi khususnya kanker ginekologi
110	Reparasi pada Traktus Urinaria dan Pembuluh Darah
111	Radikal Histerektomi pada Kanker Serviks dan Endometrium
112	Limfadenektomi
113	Surgical Staging/Debulking pada Kanker Ovarium
114	Surgical Staging/Debulking pada Kanker Endometrium
115	Pembedahan dan Pengelolaan Tumor Jinak dan Tumor Ganas Bulva dan Vagina
116	Eksentrasi (total/anterior/posterior)
117	Bedah plastic/rekonstruksi pada abdomen bawah dan daerah genital
118	IVA test dan Pap Smear